

Pendampingan Kemitraan Pada UMK Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Produk Madu

Partnership Assistance in UMK Forest Farmer Groups (KTH) Aware Young Farmers for Honey Products

Resha Hardhiyanti¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: resha.hardhiyanti@unida.ac.id

(Diterima: 05-07-2022; Ditelaah: 10-08-2022; Disetujui: 29-08-2022)

Abstrak

Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda dalam mengoptimalkan pemasaran yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui digital marketing, agar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda dapat lebih berkembang dan menjadi usaha yang bermanfaat bagi alam dan juga lingkungan sekitar. Metodologi yang dilakukan dalam program ini dilaksanakan melalui program kuliah kerja nyata pada masyarakat dengan program utama yang dilakukan yaitu pendampingan kemitraan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah, adapun metode yang digunakan adalah melakukan sosialisasi mengenai kemitraan, melakukan pengoptimalan digital marketing di shopee dan memfasilitasi bermitra dengan pelaku usaha lainnya. Karena adanya keterbatasan dalam penjualan produk yang selama ini dijual hanya secara langsung ataupun di social media dengan skala kecil, maka melalui program pendampingan kemitraan ini dilakukan pemasaran tidak hanya secara langsung akan tetapi secara digital marketing melalui e-commerce contohnya seperti Shopee agar cakupan dalam pemasaran semakin meningkat, selain melakukan pemasaran melalui digital marketing dalam program pendampingan kemitraan juga kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda dapat bermitra dengan pelaku usaha lainnya agar bersinergi untuk mencapai tujuan bersama, maka hasil dengan dilakukannya pemasaran secara digital marketing dan bermitra dengan pelaku usaha lainnya maka dapat memperluas cakupan masyarakat untuk mengetahui kelompok tani hutan (KTH) sadar tani muda dengan produk madu sebagai produk unggulannya.

Kata kunci: Kemitraan, Pendampingan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

The purpose of this program is to help the community of micro, small and medium enterprises (MSMEs) Forest farmer groups (KTH) Aware of young farmers in optimizing marketing carried out both directly and through digital marketing, so that micro, small and medium enterprises (MSMEs) Farmer groups forest (KTH) Aware that young farmers can develop more and become a business that is beneficial to nature and the surrounding environment. The methodology carried out in this program is carried out through a real work lecture program in the community with the main program carried out, namely partnership assistance to micro, small and medium enterprises, while the method used is to disseminate information about partnerships, optimize digital marketing at shopee and facilitate partnering with other business actors. Due to limitations in selling products that have been sold only directly or on social media on a small scale, through this partnership assistance program, marketing is carried out not only directly but also digitally through e-commerce, for example, such as shopee so that the coverage in marketing is getting wider. Increasingly, in addition to undercover through digital marketing in the partnership assistance program, forest farmer groups (KTH) are also aware that young farmers can partner with other business actors to synergize to achieve common goals. can broaden the scope of the community to find out forest farmer groups (KTH) are aware of young farmers with honey products as their superior product.

Keywords: Assistance, MSMEs, Partnership

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi bagi sebagian besar negara di dunia. Perekonomian Indonesia juga mengalami dampak signifikan, berbagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merasakan kemacetan bisnis, maka dalam kondisi seperti ini para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus pintar-pintar dalam mencari peluang agar usaha yang ditekuni masih tetap dapat berjalan. Salah satu upaya dalam mempertahankan usaha yaitu dengan adanya kemitraan yang dilakukan antar individu, kelompok atau Lembaga, menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil pengertian kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Kemitraan adalah strategi yang diciptakan untuk melibatkan pihak lain dalam bentuk partisipasi yang berdasarkan prinsip mutual benefit gains (Wong, Fearon and Philip, 2007).

Program pendampingan kemitraan merupakan salah satu program kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan dibangku perkuliahan secara langsung ke masyarakat, khususnya pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif yaitu menciptakan suatu kondisi sehingga pendamping maupun yang didampingi bisa berkontribusi memecahkan masalah bersama-sama, pendampingan menekankan padapemberian fasilitas secara penuh terhadap masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menerapkan kemampuan yang dikuasai pada konteks lapangan usaha.

Dalam program kegiatan yang dilaksanakan penulis memilih Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda yang berada di Desa BojongMurni Kecamatan Ciawi, kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda ini bergerak dalam bidang budidaya lebah madu yang hasil dari budidaya lebah madu ini dimanfaatkan dan menjadi peluang usaha madu hal ini tentunya sangat bermanfaat tidak hanya saja bagi kelompok itu sendiri akan tetapi juga bagi lingkungan sekitar, dan kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda terus berupaya dan melakukan inovasi produk pemanfaatan dari alam.

Dunia usaha dan industri merupakan Lembaga ekonomi yang dapat dijadikan mitra (Kerjasama) dalam pengembangan usaha yang dilakukan masyarakat, terutama dalam membina (kontrol), mengelola, memasarkan produk. Hal ini dilakuan agar produksi yang dihasilkan masyarakat betul-betul berkualitas dan dapat diterima (sesuai standar) serta dipasarkan secara baik sehingga masyarakat mampu mengembangkan usahanya dalam skala yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pendampingan kemitraan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda ini ada beberapa metode yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Melakukan identifikasi hal ini merupakan tahapan paling awal dan paling penting dari seluruh rangkaian proses perencanaan, mengidentifikasi masalah berarti mengenali dan mencatat segala sesuatu yang dipandang masalah, adapun hasil dari identifikasi terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar Tani Muda yaitu kurang optimalnya pemasaran produk melalui *digital marketing* sedangkan di era modern saat ini tidak dapat dipungkiri semua aktivitas yang dilakukan serba menggunakan teknologi maka perlu adanya pengembangan pemasaran menggunakan *digital marketing* agar cakupannya lebih luas dan terjangkau disemua kalangan.
2. Melakukan survey pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif ke lokasi yang telah ditetapkan sebagai bentuk pembenaran fakta-fakta yang telah didapatkan, hasil dari survey yang dilakukan yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang akan tetapi masih perlu adanya dukungan dari elemen-elemen yang dapat membantu berjalannya usaha.
3. Pendampingan pemasaran melalui *digital marketing* langkah awal yang dilakukan adalah dengan membuat akun penjualan di *e-commerce* seperti Shopee dan melakukan pemantauan secara berkala untuk melihat perkembangan, selain itu promosi di akun sosial media pun terus dilakukan agar produk semakin dikenal.
4. Memfasilitasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda untuk bermitra dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lainnya ataupun lembaga yang berkesinambungan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dengan adanya program pendampingan kemitraan yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kelompok tani hutan (KTH) Sadar tani muda dapat mengoptimalkan potensinya melalui pengembangan budidaya lebah madu, dan meningkatnya skala pemasaran yang dilakukan tidak hanya secara langsung namun dapat dilakukan melalui *e-commerce*, Terjalannya kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lainnya sehingga dapat transfer teknologi, transfer pengetahuan atau keterampilan, transfer sumberdaya (manusia), transfer cara belajar (*learning exchange*), transfer modal, atau berbagai hal yang dapat diperuntukan, sehingga terpadu dalam wujud yang utuh dari kedua belah pihak.

KESIMPULAN

Pendampingan kemitraan perlu dilakukan di masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar masyarakat dapat mengembangkan usahanya (mengoptimalkan potensinya) dan mampu mandiri dengan memiliki sumber usaha yang layak sehingga dapat menjadi pengusaha berhasil dilingkungannya, dengan hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian sekitar karena bertambahnya sumber mata pencaharian dan bertambah jugapendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, AS. & Hermawan, H. (2017) "Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan antara petani budidaya jamur tiram dengan CV. Asa Agro Corporation". *Journal Agroscience*, 7(1)
- Hayati, BN. & Suparjan (2017) "Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di Pt. SemenGresik Pabrik Tuban" *Jurnal Sosiologi USK*, 11(1)
- Saparudin & Bado (2011). Pengaruh Kemitraan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM dna Koperasi) di Kabupaten Jeni Ponnto Sulawesi Selatan *JurnalEkonomi Since Volume IV No, 2 Agustus 2011*
- Suriati, NN., Dewi, RK., Sawitri, W. (2015) "Pola kemitraan antara petani Heliconia dengan sekarbumi farm desa kaerta kecamatan payangan kabupaten gianyar". *Jurnal Agribisnis dan agrowisata*, 4(4)